

**MINAT SISWA PUTERI TERHADAP MATA PELAJARAN PENJASORKES
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 03 AUR TAJUNGKANG KECAMATAN
LEMBAH SEGAR KOTA SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**ERIK AL'AZIZ
NIM. 55873**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

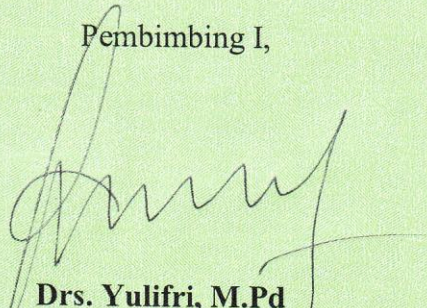
**Minat Siswa Puteri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar
Negeri 03 Aur Tajungkang Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto**

Nama : Erik Al'aziz
NIM : 55873
Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, September 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



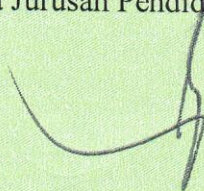
Drs. Yulifri, M.Pd
NIP:196205201987031002

Pembimbing II,



Rika Seprian, M.Farm, Apt
NIP. 198609042010122003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP: 196112301988031003

PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Minat Siswa Puteri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes
di Sekolah Dasar Negeri 03 Aur Tajungkang Kecamatan
Lembah Segar Kota Sawahlunto**

Nama : Erik Al'aziz
NIM : 55873
Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, September 2016

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

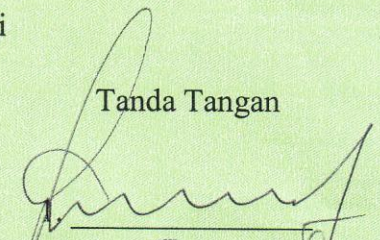
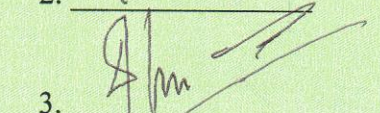
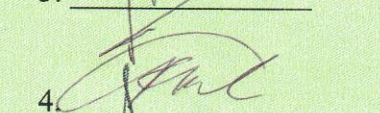
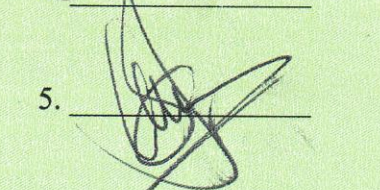
1. Ketua : Drs. Yulifri, M.Pd

2. Sekretaris : Rika Seprian, M.Farm, Apt

3. Anggota : Dra. Darni, M.Pd

4. Anggota : Dr. Erizal Nurmai, M.Pd

5. Anggota : Drs. Zulman, M.Pd

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Minat Siswa Puteri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri 03 Aur Tajungkang Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto”**, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan penguji;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada keperpustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya tulis ini, serta sanksi lain nya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2017
Yang membuat pernyataan



Erik Al'aziz
NIM. 55873/2010

ABSTRAK

Erik Al'aziz : Minat Siswa Puteri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri 03 Aur Tajungkang Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto

Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan di lapangan bahwa minat siswa puteri terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri 03 Aur Tajungkang Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto masih rendah. Hal ini diduga siswa puteri banyak yang asal-asalan dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes dan ada juga karena takut dimarahi guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa puteri terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri 03 Aur Tajungkang Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 03 Aur Tajungkang Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto pada tanggal 05 Agustus 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa puteri SD Negeri 03 Aur Tajungkang Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto yang berjumlah sebanyak 105 orang. Sampel diambil dengan *purposive sampling*, dengan demikian jumlah sampel adalah sebanyak 32 orang siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner. Data yang diambil dianalisis dengan metode persentase.

Hasil penelitian menyatakan bahwa jumlah total jawaban “sangat setuju” adalah 1710 (46,9%), jumlah total jawaban “setuju” adalah 1364 (37,4%), jumlah total jawaban “Ragu-ragu” adalah 378 (10,4%), jumlah total jawaban “Tidak setuju” adalah 154 (4,2%), dan jumlah total jawaban “Sangat tidak setuju” adalah 42 (1,2%). Minat siswa dalam mengikuti Mata Pelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri 03 Aur Tajungkang Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto, diperoleh tingkat capaian sebesar 73,60%, dan berada pada kategori “Baik”. Artinya minat siswa baik dalam mengikuti Mata Pelajaran Penjasorkes.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Minat Siswa Puteri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri 03 Aur Tajungkang Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik bantuan materil maupun moril, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Drs. Syafrizar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Zarwan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Drs. Yulifri, M.Pd selaku pembimbing I dan Rika Seprian, M.Farm, Apt selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, pemikiran, dan pengarahan yang sangat berarti bagi penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Dra. Darni, M.Pd, Dr. Erizal Nurmai, M.Pd dan Drs. Zulman, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

5. Seluruh pihak sekolah SD Negeri 03 Aur Tajungkang Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian pada siswa untuk pengambilan data penelitian.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan secara materil dan moril kepada penulis di dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Keluarga penulis baik kakak, abang, dan adik-adik yang telah memberikan semangat dan dukungan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Buat teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari tentunya dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, karena tidak ada manusia yang sempurna. Sehingga penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua agar untuk ke depannya penulis bisa menjadi lebih baik. Akhir kata penulis do'akan semoga semua amal yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah S.W.T dan bermanfaat untuk kita semua. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Minat.....	8
2. Faktor - faktor yang mempengaruhi minat.....	11
3. Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	13
B. Kerangka Konseptual	18
C. Pertanyaan Penelitian	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel	20
D. Defenisi Operasional	22
E. Jenis dan Sumber Data	22
F. Teknik Pengumpulan Data	23
G. Instrumen Penelitian.....	24
H. Teknik Analisis Data.....	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Deskriptif Data	26
B. Pembahasan.....	29
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	32
A. Kesimpulan.....	32
B. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	21
2. Sampel Penelitian.....	22
3. Kisi-kisi Pertanyaan Angket Penelitian.....	24
4. Interpretasi Skor Untuk Menyimpulkan Hasil Penelitian.....	25
5. Distribusi Hasil Variabel Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Penjasorkes.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	19
2. Histogram Variabel Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Penjasorkes ..	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Penelitian	36
2. Petunjuk Pengisian Angket	37
3. Angket Penelitian.....	38
4. Rekap dan Pengolahan Data Minat Siswa Putri	41
5. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	43
6. Dokumentasi Penelitian.....	44

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur pemerintah Indonesia melaksanakan pembangunan di segala bidang yang salah satunya pembangunan di bidang pendidikan.

Pendidikan akan mengajarkan manusia cara pemecahan masalah serta dapat memprakarsai manusia untuk bisa berfikir kreatif dengan tujuan untuk melahirkan penemuan baru dan peningkatan kualitas hidup manusia itu sendiri. Begitu pentingnya pendidikan bagi manusia, membuat pemerintah berusaha memberikan kesempatan kepada seluruh warga negara untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran yang layak. Hal ini telah dituangkan dalam pasal 31 ayat 1 dan 2 UUD 1945 bahwa: "1. Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran; 2. Pemerintah mengusahakan suatu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang".

Berdasarkan uraian di atas pendidikan memiliki peranan yang besar dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Selanjutnya pada bab I pasal 1 dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa tujuan pendidikan adalah sebagai berikut:

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Pernyataan di atas menunjukkan betapa besarnya perhatian pemerintah terhadap pendidikan, sehingga pemerintah dalam Undang-Undang Sistem pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 bab II pasal 3 menjelaskan fungsi pendidikan nasional adalah:

""Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan secara terencana, dimana pendidikan dapat diperoleh masyarakat melalui jalur formal, informal dan non formal. Sekolah merupakan pendidikan formal dalam lingkungan pendidikan, yang dilaksanakan secara teratur, sistematis, mempunyai jenjang dan dibagi dalam waktu-waktu tertentu yang berlangsung dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Untuk meningkatkan mutu pendidikan pemerintah telah melakukan perbaikan-perbaikan dan pembaharuan pada sistem pendidikan nasional, seperti perbaikan terhadap kurikulum, penataran guru, pengadaan buku ajar, dan penyediaan sarana dan prasarana belajar. Melalui usaha ini diharapkan proses belajar dan mengajar dapat berjalan secara efesien dan efektif.

Dari sekian banyak mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, salah satunya adalah pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, dimana mata

pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran wajib dipelajari siswa mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Penjasorkes pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Penjasorkes pada dasarnya untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional dan sosial, pemahaman dan tindakan moral melalui aktifitas jasmani. Penjasorkes memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, dimana pada saat proses pembelajaran terjadi siswa terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas fisik seperti; bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis.

SD Negeri 03 Aur Tajungkang Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto termasuk sekolah favorit di Kota Sawahlunto. Selain sarana dan prasarannya yang cukup memadai siswanya pun terbilang banyak. Seperti sekolah lainnya, mata pelajaran Penjasorkes juga diajarkan di sekolah ini mulai dari kelas I, II, III, IV, V, VI. Melihat dari kondisi sekolah tersebut dan siswa yang belajar di sekolah ini terbilang pintar, maka dalam pengajarannya siswa seharusnya merasa senang dan dapat fokus pada materi yang diajarkan, karena penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran wajib.

Kenyataan di lapangan ditemui banyak faktor-faktor terkait yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran Penjasorkes, diantaranya : minat siswa putri dalam mata pelajaran penjasorkes, banyaknya siswa terutama siswa putri asal-asalan dalam melakukan aktivitas olahraga yang diajarkan, ada juga yang hanya karena takut dimarahi oleh guru tersebut, sehingga terkesan terpaksa bukan merasa senang dengan bidang studi ini. Hal ini sangat dipengaruhi oleh minat dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran

penjasorkes, alokasi waktu yang tersedia, program pengajaran, metoda yang digunakan oleh guru serta sarana dan prasarana. Hal ini sangat jauh berbeda dengan sikap siswa putera dalam pembelajaran tersebut.

Selain itu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran penjasorkes ialah metode mengajar yang digunakan guru. Guru hanya menggunakan satu metode demonstrasi atau penjelasan. Sehingga pembelajaran menjadi monoton dan tidak bervariasi. Hal ini juga akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes.

Kemudian alokasi waktu yang tidak digunakan untuk pembelajaran penjasorkes sedikit. Apabila guru penjasorkes tidak bisa mengoptimalkan waktu yang ada, maka pembelajaran penjasorkes akan sering tertinggal. Dan hak lain yang juga sangat penting adalah sarana dan prasarana yang digunakan. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai, materi yang akan dipelajari tidak akan tersampaikan dengan baik kepada siswa.

Selanjutnya dukungan orang tua juga sangat dibutuhkan untuk keberhasilan proses pembelajaran penjasorkes. Orang tua yang peduli dengan perkembangan dan kemajuan anaknya, maka ia akan selalu member dukungannya dalam bentuk komunikasi dengan guru penjasorkes. Orang tua selalu memonitor perkembangan anaknya dalam belajar. Ini juga akan memumbuhkan semangat dan minat anak dalam belajar.

Rendahnya minat siswa putri sekitar 50% dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes, menimbulkan respon yang berbeda dalam pembelajaran penjasorkes antara siswa putera dan putri, tentunya akan

menghambat proses pembelajaran tersebut, sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan efektif. Apabila siswa dalam proses belajar tidak serius dalam mengikuti pelajaran tersebut, tentu akan mempengaruhi terhadap hasil belajar yang diperolehnya, karena dalam belajar siswa tersebut tidak memperhatikan materi yang diajarkan dengan baik, sehingga pada saat pelaksanaannya siswa tersebut tidak dapat melakukan dengan baik dan benar.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan tersebut, maka penulis berkeinginan untuk meneliti apa saja yang mempengaruhi minat siswa puteri SD Negeri 03 Aur Tajungkang Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto terhadap mata pelajaran penjasorkes.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang ada di latar belakang masalah maka permasalahan yang dapat diidentifikasi sehubungan dengan pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes di SD Negeri 03 Aur Tajungkang adalah sebagai berikut:

1. Metode Guru.
2. Minat siswa puteri
3. Sarana dan prasarana
4. Alokasi waktu yang tersedia.
5. Dukungan Orang tua

C. Pembatasan Masalah

Mengingat masalah dan identifikasi masalah di atas cukup luas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada minat siswa puteri terhadap mata pelajaran penjasorkes di SD Negeri 03 Aur Tajungkang Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut: "Bagaimana minat siswa puteri terhadap mata pelajaran penjasorkes di SD Negeri 03 Aur Tajungkang Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto".

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa yang mempengaruhi minat siswa puteri terhadap mata pelajaran penjasorkes di SD Negeri 03 Aur Tajungkang Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman lapangan untuk memahami kaidah penelitian sekaligus sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

2. Sebagai gambaran dan bahan pertimbangan bagi guru olahraga untuk memotivasi agar peserta didiknya menyenangi mata pelajaran penjasorkes.
3. Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk mengetahui minat siswa putrid dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes.
4. Sebagai bahan bacaan dan literature (sumber) bagi perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan.